

ABSTRAK

KONFLIK INTERNAL PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN) DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2013 (Studi Kasus Pemberhentian Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PAN Abdurachman Sarbini)

Oleh

DEWI ASTRIYA

Partai politik adalah alat perjuangan masyarakat untuk menduduki pemerintahan yang terbentuk dari ideologi yang sama. Namun dalam pelaksanaannya ideologi yang sama tidak cukup untuk melihat perubahan dalam sebuah partai. Terbukti bahwa di dalam partai masih ada konflik, sebagaimana yang terjadi pada kasus pemberhentian Abdurachman Sarbini sebagai Ketua DPW PAN Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab konflik, bentuk konflik dan pengaruh konflik terhadap solidaritas kader. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hubungan masyarakat, teori negosiasi prinsip dan teori identitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab konflik dalam studi kasus pemberhentian Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PAN Abdurachman Sarbini adalah pertama, adanya rasa ketidakpercayaan Partai Amanat Nasional pada kepemimpinan yang banyak dilanggar, kinerja yang diperuntukan untuk Partai Amanat Nasional yang tidak mampu dijalankan dengan

baik dan janji politik yang tidak ditepati. Kedua, adanya faktor ketidakpengerian yang dilakukan Abdurachman Sarbini sebagai Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW). Ketiga, adanya kepentingan yang dilakukan Abdurachman Sarbini dimana Partai Amanat Nasional digunakan untuk mendulang suara anaknya di partai yang berbeda dengannya. Keempat, komunikasi yang buruk yang terjalin di dalam Partai Amanat Nasional. Kelima, adanya identitas yang terancam. Sedangkan bentuk konflik yang terjadi dalam penelitian ini dikategorikan pada bentuk konflik manifest (terbuka) yang berakar dalam dan nyata sehingga perlu adanya penyelesaian untuk mengatasi akar penyebab dan efeknya. Selanjutnya, pengaruh konflik terhadap konsolidasi partai yaitu menciptakan perubahan yang baik untuk Partai Amanat Nasional karena menjadi motivasi seluruh kader untuk berusaha mengubah keadaan menjadi lebih baik.

Kata kunci: partai politik, penyebab konflik, bentuk konflik dan pengaruh konflik